

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis tindak tutur dalam poster COVID-19 dalam akun Instagram @kemenkominfo selama tahun 2020 adalah (1) tindak tutur direktif sebanyak 10 data, terdiri atas wujud memerintah 6 data, wujud mengajak 2 data, wujud menyuruh 1 data, dan wujud menyarankan 1 data, (2) tindak tutur representatif sebanyak 10 data, terdiri atas wujud menunjukkan 3 data, wujud menyatakan 3 data, wujud menyebutkan 2 data, dan wujud melaporkan 2 data, (3) tindak tutur ekspresif sebanyak 4 data, terdiri atas wujud menyelak 2 data, mengucapkan terima kasih 1 data, dan wujud mengkritik 1 data, dan (4) tindak tutur komisif sebanyak 1 data yang berwujud berjanji. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan jenis tindak tutur deklaratif.
2. Analisis konteks dengan teknik SPEAKING menggunakan 5 faktor penentu, SPEAK, yaitu faktor (1) S (*Setting/Scane*) berisikan tempat yang menggunakan lokasi kantor Kemenkominfo dan tanggal poster diunggah oleh Kemenkominfo, misalnya: Jakarta, 17 Maret 2020, (2) P (*Partisipant*) yang berisi akun pengunggah poster, nama yang terdapat dalam poster, serta pembaca poster, misalnya: Kemenkominfo, Presiden Joko Widodo,

dan pembaca poster, (3) E (*End*) yang berisi tujuan poster diunggah, misalnya: melaporkan langkah atau kebijakan yang diambil pemerintah Indonesia dalam menangani kasus COVID-19, (4) A (*Act*) yang berisi topik dan tuturan, misalnya; Topik: langkah pemerintah menerapkan *sosial distancing*. Tuturan: Langkah pemerintah menerapkan *sosial distancing*: bekerja di rumah, belajar di rumah, beribadah di rumah. “Yang terpenting *Sosial Distancing* bagaimana kita menjaga jarak. Dengan kondisi itu kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, dan ibadah di rumah” –Presiden Joko Widodo, (5) K (*Key*) berisi ragam bahasa yang digunakan untuk menyampaikan tuturan, misalnya: menggunakan ragam bahasa baku dan bahasa asing “*social distancing* ↔ menjaga jarak”.

3. Makna yang ditemukan dalam poster COVID-19 adalah (1) makna memerintah 6 data, (2) makna menunjukkan 3 data, (3) makna menyatakan 3 data, (4) makna menyebutkan 2 data, (5) makna mengajak 2 data, (6) makna menyelak 2 data, (7) makna melaporkan 2 data, (8) makna berjanji 1 data, (9) makna menyuruh 1 data, (10) makna menyarankan 1 data, (11) makna mengucapkan terima kasih 1 data, (12) makna mengkritik 1 data.

5.2 Saran

Pada bagian akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca untuk lebih mudah memahami isi dan tujuan poster yang dapat dilihat dari jenis tindak tuturnya, dan mengetahui konteks serta makna yang terkandung dalam poster COVID-19.

Selain itu dari hasil penelitian ini, pembaca sebagai pengguna bahasa diharapkan lebih memahami bentuk penggunaan bahasa dalam ranah publik agar tidak terjadi kekeliruan dalam memaknai sebuah tuturan.

2. Bagi Guru Bahasa Indonesia

Dari hasil penelitian ini, guru diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia tentang penggunaan bahasa dalam publik dan pragmatik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dalam ruang lingkup pragmatik atau penggunaan bahasa dalam publik dengan objek penelitian yang lebih bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhani, A. (2017). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Textium.
- Adhani, A. (2020). “Analisis Penggunaan Bahasa dalam Slogan Politik dan Kandungan Pendidikan Karakter”. Laporan penelitian tidak dipublikasikan. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Anies. (2020). *COVID-19: Seluk Beluk Corona Virus Yang Wajib Dibaca*. Yogyakarta: Arruzz Media.
- Gawen. (2017). *Pembelajaran Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Green, G. (2006). Pragmatics and Natural Language Understanding. In G. Yule, *Pragmatik* (pp. 155-156). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hermoyo, R. (2020). *Repository UMSurabaya*. Retrieved April 23, 2021, from Repository UMSurabaya Web site: <http://repository.um-surabaya.ac.id/4394/1/2. Book Chapter Nasional.pdf>
- Krismayanti, A. N. (2017). “Analisis Pragmatik dalam Meme Bertema Politik”. Skripsi tidak dipublikasikan. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala Madiun.
- Lofland, J., & Lyn, H. (1984). Analyzing Social Settings: A Guide to Qualitative Observation and Analysis. In L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (p. 47). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nahreza, M. (2020, September 16). *ALODOKTER*. Retrieved Januari 5, 2021, from <https://www.alodokter.com>: <https://www.alodokter.com/protokol-kesehatan-di-luar-dan-di-dalam-rumah-untuk-melindungi-keluarga-dari-covid-19>
- Nashiron, L. (2020, Juli 21). *Repository Universitas Jambi*. Retrieved Mei 2, 2021, from Repository Universitas Jambi Web site: <https://repository.unja.ac.id/12893/>
- Nurvitasari, L. (2021, Januari 12). *Repository Universitas Muhammadiyah Jember*. Retrieved Februari 2021, 18, from Repository Universitas Muhammadiyah Jember Web site: <http://repository.unmuhjember.ac.id/7787/>
- Pateda, M. (2001). *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Patton. (1980). Qualitative evaluation methods. In R. Santosa, *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Penyusun, T. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, K. (2009). *Sosiopragmatik*. Jakarta: Erlangga.
- Santosa, R. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Kebahasaan*. Surakarta: UNS Press.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sulistiyono, Y. (2015, Desember). *Jurnal Varidika*. Retrieved Oktober 27, 2020, from *Jurnal Varidika* Website: <http://journals.ums.ac.id/index.php/varidika/article/view/1402/1369>
- Tarigan, H. G. (1986). *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Thabroni, G. (2020, Februari 10). *serupa.id*. Retrieved 10 16, 2020, from <https://serupa.id/membuat-poster/>
- Wijana, I. (1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yunregiarsih, L. G., Tarmini, W., dan Mustofa, A. (2014, September). “Pola Sintaksis Pada Poster dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP”. Retrieved Oktober 27, 2020, from *Jurnal Kata* Web site: <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/BINDO1/article/view/7458/4436>